

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk, fungsi, dan relevansi penggunaan bahasa gaul di media sosial *Telegram* pada grup “*Schoolfess* Sobat Diskusi Kelas 9”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana variasi bahasa gaul digunakan oleh remaja serta hubungannya dengan materi ajar teks diskusi di SMPN 7 Madiun. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

Bentuk bahasa gaul yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi lima kategori, yaitu: bentuk akronim sebanyak 10 data temuan, bentuk singkatan sebanyak 13 data temuan, penggunaan bahasa asing sebanyak 14 data temuan, bentuk kata yang diplesetkan sebanyak 5 data temuan, dan bentuk pemendekan kata sebanyak 8 data temuan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa remaja pengguna grup *Telegram* aktif memanfaatkan berbagai variasi bahasa gaul dalam berkomunikasi digital. Keberagaman bentuk ini mencerminkan kreativitas, efisiensi, dan gaya komunikasi yang sesuai dengan karakteristik bahasa remaja masa kini.

Fungsi bahasa gaul yang digunakan dalam grup ini terbagi menjadi tiga fungsi utama, yaitu: fungsi referensial sebanyak 18 data yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau fakta, fungsi emotif sebanyak 8 data yang berfungsi mengekspresikan perasaan atau emosi, dan fungsi konatif

sebanyak 19 data yang bertujuan untuk mengajak, memerintah, atau memengaruhi orang lain. Fungsi-fungsi ini menunjukkan bahwa bahasa gaul bukan hanya sekadar variasi bahasa, tetapi juga memiliki nilai pragmatis dalam proses komunikasi antar anggota.

Relevansi bahasa gaul dengan materi ajar teks diskusi menunjukkan bahwa unsur-unsur bahasa gaul, terutama dalam hal menyampaikan pendapat, pertanyaan, ajakan, dan ekspresi emosi, memiliki hubungan erat dengan struktur dan tujuan dalam teks diskusi. Bahasa gaul yang digunakan oleh siswa mampu mencerminkan struktur teks diskusi seperti pernyataan pendapat, argumentasi, dan ajakan. Bahasa gaul dapat dimanfaatkan sebagai jembatan untuk mengaitkan pengalaman nyata siswa dengan materi pelajaran bahasa Indonesia di SMP, khususnya pada pembelajaran teks diskusi dalam Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bahasa gaul dalam grup “*Schoolfess* Sobat Diskusi Kelas 9” memiliki bentuk yang beragam, fungsi yang kompleks, serta relevansi yang signifikan dengan materi ajar teks diskusi. Keberagaman bentuk dan fungsi bahasa gaul mencerminkan dinamika komunikasi remaja yang kreatif dan kontekstual. Pemanfaatan bahasa gaul secara tepat dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang relevan dengan kehidupan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi positif bagi pengembangan metode pengajaran bahasa Indonesia, khususnya materi teks diskusi di tingkat SMP.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Saran ini ditujukan untuk pembaca dan peneliti selanjutnya yang ingin mendalami topik serupa. Adapun saran tersebut disampaikan sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai bentuk dan fungsi bahasa gaul yang digunakan remaja dalam media sosial, khususnya di media sosial *Telegram* pada grup “*Schoolfess Sobat Diskusi Kelas 9*”. Bahasa gaul yang ditemukan dapat menjadi cerminan perkembangan bahasa remaja saat ini. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan refleksi dalam memahami dinamika bahasa yang digunakan di lingkungan peserta didik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal dalam mengembangkan kajian sejenis. Penelitian di masa mendatang diharapkan mampu menggali lebih dalam tentang pengaruh bahasa gaul terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam teks diskusi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengeksplorasi *platform* media sosial lain atau kelompok usia yang berbeda sebagai bahan perbandingan.